

**ANALISIS PENGARUH PERTUMBUHAN EKONOMI,
PENGANGGURAN, PENDIDIKAN, UMR DAN PENGELUARAN
PEMERINTAH TERHADAP TINGKAT KEMISKINAN
DI PROVINSI JAWA TENGAH TAHUN 2011-2014**



Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I
Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Disusun Oleh :

FREDILA PUTRI ARUMSARI
B 300 130 143

**PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2017

HALAMAN PERSETUJUAN

**ANALISIS PENGARUH PERTUMBUHAN EKONOMI,
PENGANGGURAN, PENDIDIKAN, UMR DAN PENGELUARAN
PEMERINTAH TERHADAP TINGKAT KEMISKINAN
DI PROVINSI JAWA TENGAH TAHUN 2011-2014**

Oleh:

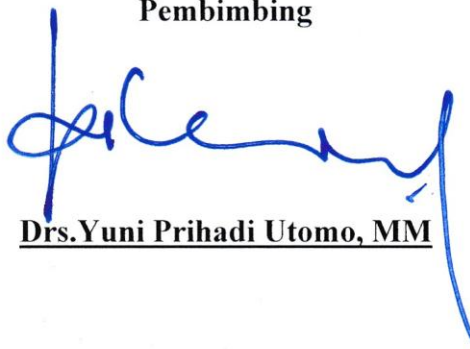
FREDILA PUTRI ARUMSARI

B300 130 143

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen

Pembimbing



Drs. Yuni Prihadi Utomo, MM

HALAMAN PENGESAHAN

**ANALISIS PENGARUH PERTUMBUHAN EKONOMI,
PENGANGGURAN, PENDIDIKAN, UMR DAN PENGELUARAN
PEMERINTAH TERHADAP TINGKAT KEMISKINAN
DI PROVINSI JAWA TENGAH TAHUN 2011-2014**

OLEH

FREDILA PUTRI ARUMSARI

B300 130 143

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

Fakultas Ekonomi dan Bisnis

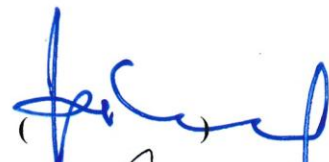


Universitas Muhammadiyah Surakarta

Pada Hari Sabtu, 25 Maret 2017

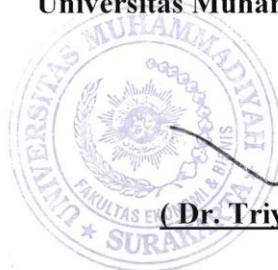
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat


Dewan Penguji:

1. **Drs.Yuni Prihadi Utomo, MM**
(Ketua)
2. **Eni Setyowati, S.E.,M.Si**
(Sekretaris)
3. **Ir.Maulidyah Indhira Hasmarini, MS**
(Anggota)

()
()
()

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Surakarta



()
(Dr. Triyono, M.Si)

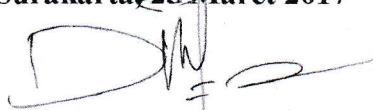
PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Penulis

Surakarta, ~~25~~ Maret 2017



FREDILA PUTRI ARUMSARI

B 300 130 143

**ANALISIS PENGARUH PERTUMBUHAN EKONOMI,
PENGANGGURAN, PENDIDIKAN, UMR DAN PENGELUARAN
PEMERINTAH TERHADAP TINGKAT KEMISKINAN
DI PROVINSI JAWA TENGAH TAHUN 2011-2014**

ABSTRAK

Penelitian ini meneliti mengenai pengaruh pertumbuhan ekonomi, pengangguran, pendidikan, UMR, dan pengeluaran pemerintah terhadap tingkat kemiskinan di provinsi Jawa Tengah tahun 2011-2014. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder gabungan dari data *time series* dan data *cross section* dari tahun 2011-2014. Data yang digunakan diperoleh dari *website* resmi Badan Pusat Statistik provinsi Jawa Tengah. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi data panel.

Hasil penelitian menunjukkan variabel pertumbuhan ekonomi dan pengangguran tidak berpengaruh signifikan terhadap tingkat kemiskinan di provinsi Jawa Tengah tahun 2011-2014, sedangkan variabel pengeluaran pemerintah, UMR, dan pendidikan berpengaruh signifikan terhadap tingkat kemiskinan di provinsi Jawa Tengah tahun 2011-2014. Nilai koefisien determinasi sebesar 0.990829 yang berarti bahwa variabel bebas pertumbuhan ekonomi, pengangguran, pendidikan, UMR dan pengeluaran pemerintah mempengaruhi 99.08% variabel terikat tingkat kemiskinan di provinsi Jawa Tengah. Hasil uji simultan (uji F), menunjukkan bahwa pertumbuhan ekonomi, pengangguran, pendidikan, UMR dan pengeluaran pemerintah secara simultan berpengaruh signifikan terhadap tingkat kemiskinan di provinsi Jawa Tengah.

Kata Kunci : *Pertumbuhan Ekonomi, Pengangguran, Pendidikan, Kemiskinan*

ABSTRACT

The study examined about the influence of economic growth, unemployment, education, the regional minimum wage, and government spending towards poverty levels in Central Java province in 2011-2014. Types of data used in this study was the combined data from the secondary data time series and cross section data from 2011-2014. The data used obtained from the official website of the Central Bureau of statistic the Central Java province. Methods of analysis used is regression analysis of the data panel.

The result showed the economic growth and unemployment variables do not affect significantly to poverty levels in Central Java province in 2011-2014, while the government expenditure variables, the regional minimum wage, and influential education significantly to poverty levels in Central Java province in 2011-2014. The value of the coefficient of determination of 0.990829 which means that free variables are economic growth, unemployment, education, the regional minimum wage and government spending affect the 99.08% variable rate of poverty in the Central Java province. Simultaneous test result (test F), indicating that economic growth, unemployment, education the regional minimum wage and simultaneously influential government spending significantly to the level of poverty in the Central Java province.

Keywords: *Economic Growth, Unemployment, Education, Poverty*

1. PENDAHULUAN

Kemiskinan (*poverty*) merupakan masalah yang dihadapi oleh seluruh negara di dunia, terutama negara sedang berkembang. Secara umum kemiskinan dipahami sebagai keadaan dimana seseorang atau sekelompok orang tidak mampu memenuhi hak-hak dasarnya untuk mempertahankan dan mengembangkan kehidupan yang bermartabat. Kemiskinan adalah ketidakberdayaan, terpinggirkan dan tidak memiliki rasa bebas. Negara sedang berkembang biasanya memiliki tingkat pendapatan perkapita rendah dan laju pertumbuhan ekonomi lambat bahkan terdapat beberapa negara yang mengalami stagnasi. Lebarnya ketimpangan distribusi pendapatan antara kelompok masyarakat yang berpenghasilan tinggi dengan kelompok masyarakat berpenghasilan rendah merupakan masalah yang banyak dialami oleh negara berkembang.

Berdasarkan data BPS persentase penduduk miskin di Jawa periode 2011-2014 tertinggi Daerah Istimewa Yogyakarta yaitu sebesar 14,55% di tahun 2014, Jawa Tengah berada pada urutan kedua sebesar 13,58%, sedangkan Jawa Timur berada di urutan ketiga dengan tingkat kemiskinan sebesar 12,28. Jawa Barat dan Banten berada pada urutan keempat dan kelima dengan tingkat kemiskinan sebesar 9,18% dan 5,51%. Dan DKI Jakarta berada pada urutan terakhir dengan tingkat kemiskinan paling rendah di pulau Jawa yaitu sebesar 4,09%.

Berdasarkan uraian di atas, studi ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pertumbuhan ekonomi, pengangguran, pendidikan, UMR dan pengeluaran pemerintah terhadap tingkat kemiskinan di provinsi Jawa Tengah tahun 2011-2014.”

2. METODE PENELITIAN

2.1. Metode Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder diperoleh dari telaah dokumen, literatur-literatur, dan jurnal dari BPS, dinas-dinas terkait, dan media internet.

2.2 Metode Analisis Data

Model yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi data panel yang terdiri dari *Pooled Ordinary Least Square*, *Fixed Effect Model*, dan *Random Effect Model*. Model dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

fungsi produksi CES (*Constant Elasticity of Substitution*) model ini direplikasi dari jurnal Kmenta (1967) yang berjudul “*On Estimation of The CES Production Function*”

$$TKM_{it} = \alpha + \beta_1 PE_{it} + \beta_2 EDUC_{it} + \beta_3 UE_{it} + \beta_4 UMR_{it} + \beta_5 TG_{it} + u$$

keterangan:

TKM	= tingkat kemiskinan kabupaten di Jawa Tengah
PE	= pertumbuhan ekonomi kabupaten/kota di Jawa Tengah
EDUC	= tingkat pendidikan kabupaten/kota di Jawa Tengah
UE	= tingkat pengangguran kabupaten/kota di Jawa Tengah
UMR	= upah minimum regional kabupaten/kota di Jawa Tengah
TG	= laju pertumbuhan pengeluaran pemerintah
α	= intersep
$\beta_1, \beta_2, \beta_3$	= koefisien regresi variabel bebas
i	= data <i>cross section</i> kabupaten/kota di Jawa Tengah
t	= data <i>time series</i> , tahun 2010-2014
Uit	= komponen <i>error</i> di waktu t untuk unit <i>cross section</i>

Langkah-langkah pengujiannya adalah:

A. Untuk menentukan model yang paling tepat untuk mengestimasi parameter regresi data panel digunakan tiga pengujian, yaitu:

1. Pemilihan antara model PLS dengan FEM

Untuk mengetahui apakah model FEM lebih baik dibandingkan model PLS dapat dilakukan dengan melihat signifikansi model FEM dengan uji statistik F. Pengujian seperti ini dikenal juga dengan istilah Uji Chow atau Likelihood Test Ratio. Hipotesis nol (H_0) yang digunakan adalah intersep dan *slope* adalah sama. Adapun uji F statistiknya adalah sebagai berikut (Juanda, 2012):

$$F_{hitung} = \frac{\frac{(RSS_1 - RSS_2)}{n-1}}{\frac{(RSS_2)}{(nT-n-K)}} \dots\dots\dots (3.1)$$

dengan n adalah jumlah individu; T merupakan jumlah periode waktu; K adalah banyaknya parameter dalam model FEM; serta RSS_1 dan RSS_2 berturut-turut adalah *residual sum of squares* untuk model PLS dan model FEM.

Nilai statistik F akan mengikuti distribusi statistik F dengan derajat bebas sebesar n-1 untuk numerator dan sebesar nT-k untuk denominator. Jika nilai statistik F lebih besar dari nilai F tabel pada tingkat signifikansi tertentu, hipotesis nol akan ditolak, yang berarti asumsi koefisien intersep dan *slope* adalah sama tidak berlaku, sehingga teknik regresi data panel dengan FEM lebih baik dari model regresi data panel dengan PLS.

2. Pemilihan antara PLS dengan REM

Untuk mengetahui apakah model REM lebih baik dibandingkan model PLS, dapat digunakan uji Lagrange multiplier (LM) yang dikembangkan oleh Bruesch-Pagan. Pengujian ini didasarkan pada nilai residual dari model PLS.

Hipotesis nol (H_0) yang digunakan adalah intersep bukan merupakan peubah *random* atau stokastik. Adapun nilai statistik LM dihitung berdasarkan formula sebagai berikut (Juanda, 2012):

$$LM = \frac{nT}{2(T-1)} \left[\frac{\sum_{i=1}^n [\sum_{t=1}^T e_{it}]^2}{\sum_{i=1}^n \sum_{t=1}^T e_{it}^2} - 1 \right] \dots\dots\dots (3.2)$$

di mana n adalah jumlah individu; T merupakan jumlah periode waktu; dan e_{it} adalah residual metode PLS. Uji LM ini didasarkan pada distribusi *chi-square* dengan derajat bebas sebesar 1. Jika hasil statistik LM lebih besar dari nilai kritis statistik *chi-square*, maka hipotesis nol akan ditolak, yang berarti estimasi yang tepat untuk regresi data panel adalah model REM.

3. Pemilihan antara model FEM dengan REM

Untuk mengetahui apakah model *fixed effect* lebih baik dari model *random effect*, digunakan uji Hausman. Dengan mengikuti kriteria Wald, nilai statistik Hausman ini akan mengikuti distribusi *chi-square* sebagai berikut (Juanda, 2012):

$$W = X^2[K] = [\hat{\beta}, \hat{\beta}_{GLS}] \Sigma^{-1} [\hat{\beta} - \hat{\beta}_{GLS}] \dots\dots\dots (3.3)$$

Statistik uji Hausman ini mengikuti distribusi statistik *chi-square* dengan derajat bebas sebanyak jumlah peubah bebas (p). Hipotesis nol ditolak jika nilai statistik Hausman lebih besar daripada nilai kritis statistik *chi-square*. Hal ini berarti bahwa model yang tepat untuk regresi data panel adalah model FEM.

B. Uji Statistik

1. Uji t-statistik (Uji Parsial)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen terhadap variabel dependen dengan menganggap satu variabel independen lainnya konstan. Uji ini dapat dilakukan dengan membandingkan t-hitung dengan t-tabel. Rumus untuk menghitung t-hitung sebagai berikut (Ghozali, 2009):

$$t_i = \frac{\beta_i}{se(\beta_i)} \dots\dots\dots (3.4)$$

dimana:

β_i = koefisien variabel independen ke-i

β = nilai hipotesis nol

$se(\beta_i)$ = *standard error* koefisien

Pada tingkat signifikansi 5 persen dengan kriteria pengujian yang digunakan sebagai berikut:

- a. Jika $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, artinya salah satu variabel bebas (*independent*) tidak mempengaruhi variabel terikat (*dependent*) secara signifikan.
- b. Jika $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya salah satu variabel bebas (*independent*) mempengaruhi variabel terikat (*dependent*) secara signifikan.

2. Uji F-Statistik

Uji statistik F menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama atau simultan terhadap variabel dependen.

- a. $H_0: \beta_1 = \beta_n = 0$, artinya secara bersama-sama tidak ada pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.
- b. $H_a: \beta_1 \neq \beta_n \neq 0$, artinya secara bersama-sama ada pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

Nilai F hitung dirumuskan sebagai berikut (Ghozali, 2009):

$$F = \frac{R^2/(k-1)}{1-R^2/(N-1)} \dots\dots\dots (3.5)$$

dimana:

R^2 = koefisien determinasi

k = jumlah variabel independen termasuk konstanta

N = jumlah sampel

Pada tingkat signifikansi 5 persen dengan kriteria pengujian yang digunakan sebagai berikut:

- a. H_0 diterima dan H_1 ditolak apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$, artinya variabel penjelas secara bersama-sama tidak mempengaruhi variabel yang dijelaskan secara signifikan.
- b. H_0 ditolak dan H_1 diterima apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$, artinya variabel penjelas secara bersama-sama mempengaruhi variabel yang dijelaskan secara signifikan.

3. Koefisien Determinasi (*R-Square*)

Menurut Ghazali (2009) koefisien determinasi pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Secara umum koefisien determinasi untuk data silang (*crosssection*) relatif rendah karena adanya variasi yang besar antara masing-masing pengamatan, sedangkan untuk data runtut waktu (*time series*) biasanya mempunyai nilai koefisien determinasi yang tinggi.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil analisis diperoleh bahwa secara umum variabel pengeluaran pemerintah berpengaruh positif terhadap tingkat kemiskinan di provinsi Jawa Tengah dengan koefisien regresi sebesar 0.032208. Artinya apabila variabel pengeluaran pemerintah naik sebesar 1% maka kemiskinan akan mengalami peningkatan sebesar 0.032208%. Variabel upah minimum regional berpengaruh negatif terhadap tingkat kemiskinan di provinsi Jawa Tengah dengan koefisien regresi sebesar 0.00000403. Artinya apabila variabel upah minimum regional naik sebesar Rp 1.000,00 maka kemiskinan akan mengalami penurunan sebesar 0.00000403%. Variabel pendidikan berpengaruh negatif terhadap tingkat

kemiskinan di provinsi Jawa Tengah dengan koefisien regresi sebesar 0.062134. Artinya apabila variabel pendidikan naik sebesar 1% maka kemiskinan akan mengalami penurunan sebesar 0.062134%.

1. Pengaruh Laju Pertumbuhan Pengeluaran Pemerintah dan Tingkat Kemiskinan

Berdasarkan hasil estimasi data panel menunjukkan bahwa pengeluaran pemerintah berpengaruh positif signifikan terhadap tingkat kemiskinan di Jawa Tengah tahun 2011-2014. Adanya hubungan positif antara pengeluaran pemerintah terhadap kemiskinan menunjukkan bahwa kurangnya peran pemerintah dalam pengentasan kemiskinan di provinsi Jawa Tengah. Pengeluaran pemerintah merupakan kebijakan fiskal yang digunakan untuk mengalokasikan anggaran belanja pada kepentingan publik, khususnya masyarakat miskin, sehingga kebijakan anggaran yang tepat akan mampu mengurangi angka kemiskinan.

Hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian Sari (2013), yang menyatakan bahwa pengeluaran pemerintah di bidang kesehatan tidak berpengaruh terhadap tingkat kemiskinan karena adanya pemberian bantuan yang tidak tepat sasaran. Adanya pengaruh yang negatif antara belanja pemerintah terhadap kemiskinan disebabkan karena adanya peningkatan belanja pemerintah dari tahun ke tahun yang dilakukan oleh pemerintah di Kota Makassar memberikan dampak yang positif terhadap penurunan tingkat kemiskinan yang ada di Kota Makassar. Seperti halnya dengan adanya ketersediaan infrastruktur yang menandai yang merupakan dampak positif dari peningkatan belanja modal pemerintah akan memudahkan masyarakat untuk melakukan aktivitas ekonomi maupun sosial kemasyarakatan.

2. Pengaruh Upah Minimum Regional dan Tingkat Kemiskinan

Berdasarkan hasil estimasi data panel menunjukkan bahwa UMR berpengaruh negatif signifikan terhadap tingkat kemiskinan di Jawa Tengah tahun 2011-2014. Artinya semakin tinggi tingkat upah yang ditawarkan, maka tingkat kemiskinan di provinsi Jawa Tengah cenderung menurun. Dengan naiknya tingkat upah maka dorongan untuk mendapatkan pekerjaan akan semakin banyak

sehingga akan mampu menurunkan tingkat kemiskinan. Jadi tingkat kemiskinan dipengaruhi oleh tinggi rendahnya upah minimum suatu daerah.

Menurut Kaufman (dalam Pambudi, 2016), tujuan utama ditetapkan upah minimum adalah memenuhi standar hidup minimum seperti untuk kesehatan, efisiensi, dan kesejahteraan pekerja. Upah minimum adalah usaha untuk mengangkat derajat penduduk berpendapatan rendah, terutama pekerja miskin. Semakin meningkat tingkat upah minimum akan meningkatkan pendapatan masyarakat sehingga kesejahteraan juga meningkat sehingga terbebas dari kemiskinan.

3. Pengaruh Pendidikan dan Tingkat Kemiskinan

Berdasarkan hasil estimasi data panel menunjukkan bahwa pendidikan berpengaruh negatif signifikan terhadap tingkat kemiskinan di Jawa Tengah tahun 2011-2014. Pendidikan mempunyai peran penting dalam pengentasan kemiskinan. Semakin tinggi pendidikan seseorang, maka kualitas dan produktifitas sumber daya manusia juga meningkat. Karena apabila kualitas SDM meningkat maka penghasilan juga ikut meningkat yang pada akhirnya dapat membantu masyarakat keluar dari kemiskinan.

Menurut Simmons (dalam Todaro dan Smith, 2010) menyatakan bahwa pendidikan merupakan cara untuk menyelamatkan diri dari kemiskinan. Orang yang berpendidikan cenderung memiliki tingkat pendapatan yang lebih baik. Karena orang yang berpendidikan tinggi memiliki peluang yang lebih baik untuk mendapatkan pekerjaan dengan tingkat upah yang lebih tinggi dibanding mereka yang berpendidikan rendah. Dengan demikian orang yang memiliki tingkat pendidikan yang baik memiliki peluang yang lebih kecil untuk menjadi miskin dibanding mereka yang berpendidikan rendah.

4. PENUTUP

4.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka kesimpulan yang dapat dikemukakan dalam penelitian ini adalah:

1. Berdasarkan hasil estimasi data panel maka terpilih model yang terbaik yaitu Fixed Effect Method.

2. Berdasarkan uji kebaikan model, variabel pertumbuhan ekonomi (PE), pengangguran (UE), laju pertumbuhan pengeluaran pemerintah (TG), upah minimum regional (UMR), dan pendidikan (EDUC) yang terdapat dalam persamaan regresi secara simultan atau bersama-sama berpengaruh terhadap tingkat kemiskinan di provinsi Jawa Tengah tahun 2011-2014.
3. Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0.990829, menunjukkan bahwa 99.08% variasi variabel tingkat kemiskinan dapat dijelaskan oleh variabel pertumbuhan ekonomi, jumlah pengangguran, laju pertumbuhan pengeluaran pemerintah, UMR, dan tingkat pendidikan. Sedangkan sisanya 0.91% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak disertakan dalam model.
4. Uji validitas pengaruh (uji t) menunjukkan bahwa pertumbuhan ekonomi memiliki pengaruh positif tidak signifikan terhadap tingkat kemiskinan, pengangguran memiliki pengaruh positif tidak signifikan terhadap tingkat kemiskinan, laju pertumbuhan pengeluaran pemerintah memiliki pengaruh positif signifikan terhadap tingkat kemiskinan, upah minimum regional memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap tingkat kemiskinan, dan pendidikan memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap tingkat kemiskinan.
5. Kemiskinan hingga saat ini masih menjadi masalah besar bagi bangsa Indonesia khususnya provinsi Jawa Tengah. Banyak kebijakan yang dikeluarkan untuk menganggulangi kemiskinan namun sering tidak tepat sasaran serta tidak adanya evaluasi terhadap keberhasilan program tersebut. Pembangunan pola pikir dan sikap mental merupakan salah satu langkah yang sangat penting dalam upaya penganggulangan kemiskinan. Maka dalam konsep kebijakan penganggulangan kemiskinan, pemberdayaan perlu menjadi pendekatan utama dengan mengutamakan konsep kemandirian, unsur produktif yang tepat sasaran dan spesifik. Kunci keberhasilan penanggulangan kemiskinan dengan konsep peningkatan produktivitas ini adalah tersedianya pasar bagi produk-produk masyarakat miskin tersebut dan perlunya dukungan dari berbagai pihak, terutama dukungan dari pimpinan daerah dan adanya sinergitas antara pemerintah, potensi sumber kesejahteraan

sosial, koperasi, dunia usaha, perguruan tinggi dan organisasi sosial atau lembaga swadaya masyarakat di Jawa Tengah.

4.2.Saran

1. Pertumbuhan ekonomi seharusnya melibatkan peran serta seluruh penduduk sehingga pemanfaatan pertumbuhan ekonomi dapat terdistribusi lebih merata, tidak hanya dihasilkan dari ekspansi ekonomi kelompok penduduk kaya, apabila manfaat pertumbuhan ekonomi tersebut hanya dinikmati oleh kelompok penduduk kaya. Hal ini berdampak pada tingkat kemiskinan dan ketidakmerataan pendapatan yang semakin meningkat.
2. Pemerintah seharusnya memperhatikan pada aspek pengangguran, tidak hanya pada pertumbuhan ekonomi semata. Sebab, pertumbuhan ekonomi yang tidak berkualitas adalah yang tidak dapat menyerap lapangan kerja dan meningkatkan jumlah pengangguran.
3. Pemerintah selaku pembuat kebijakan harus lebih konsisten dan fokus dalam merealisasikan anggaran yang berorientasi pada program pengentasan kemiskinan dan peningkatan pelayanan publik sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat serta mampu memberikan efek positif terhadap pertumbuhan ekonomi dan pengentasan kemiskinan.
4. Pemerintah harus lebih tegas dalam memberikan sanksi kepada perusahaan yang masih melanggar kebijakan upah minimum dengan memberikan upah kepada pekerjanya dibawah upah minimum. Penetapan upah minimum yang tepat diharapkan dapat mendorong masyarakat yang berada dibawah kemiskinan mampu hidup layak sehingga tingkat kemiskinan akan turun.
5. Perlu adanya reorientasi pendidikan khususnya di perguruan tinggi untuk lebih mengarah pada penciptaan lulusan yang siap terjun menjadi *enterpreneur* yang pada akhirnya dapat menciptakan lapangan pekerjaan bukan hanya sekedar pencari kerja.

DAFTAR PUSTAKA

Amalia, Fitri. 2012. *Pengaruh Pendidikan, Pengangguran dan Inflasi Terhadap Tingkat Kemiskinan di Kawasan Timur Indonesia (KTI) Periode 2001-2010*. EconoSains. Vol.X,No.2 2012

- Arsyad, Lincolin. 2010. *Ekonomi Pembangunan Edisi Kelima*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN
- [BPS] Badan Pusat Statistik, Provinsi Jawa Tengah. 2012. *Statistik Pendidikan Jawa Tengah 2012*. Jawa Tengah: BPS Jawa Tengah.
- [BPS] Badan Pusat Statistik, Provinsi Jawa Tengah. 2013. *Statistik Pendidikan Jawa Tengah 2013*. Jawa Tengah: BPS Jawa Tengah.
- [BPS] Badan Pusat Statistik, Provinsi Jawa Tengah. 2014. *Statistik Pendidikan Jawa Tengah 2014*. Jawa Tengah: BPS Jawa Tengah.
- [BPS] Badan Pusat Statistik, Provinsi Jawa Tengah. 2015. *Statistik Pendidikan Jawa Tengah 2015*. Jawa Tengah: BPS Jawa Tengah.
- [BPS] Badan Pusat Statistik, Provinsi Jawa Tengah. 2012. *Statistik Pemerintah Provinsi dan Kabupaten/Kota di Jawa Tengah 2010-2011*. Jawa Tengah: BPS Jawa Tengah.
- [BPS] Badan Pusat Statistik, Provinsi Jawa Tengah. 2012. *Statistik Pemerintah Provinsi dan Kabupaten/Kota di Jawa Tengah 2011-2012*. Jawa Tengah: BPS Jawa Tengah.
- [BPS] Badan Pusat Statistik, Provinsi Jawa Tengah. 2012. *Statistik Pemerintah Provinsi dan Kabupaten/Kota di Jawa Tengah 2012-2013*. Jawa Tengah: BPS Jawa Tengah.
- [BPS] Badan Pusat Statistik, Provinsi Jawa Tengah. 2012. *Statistik Pemerintah Provinsi dan Kabupaten/Kota di Jawa Tengah 2014*. Jawa Tengah: BPS Jawa Tengah.
- [BPS] Badan Pusat Statistik, Provinsi Jawa Tengah. 2012. *Statistik Pemerintah Provinsi dan Kabupaten/Kota di Jawa Tengah 2015*. Jawa Tengah: BPS Jawa Tengah.
- [BPS] Badan Pusat Statistik, Provinsi Jawa Tengah. 2012. *Tinjauan PDRB Kabupaten/Kota Se Jawa Tengah 2014*. Jawa Tengah: BPS Jawa Tengah.
- Barika. 2013. *Effect of Economic Growth, Goverment Spending, Unemployment and Inflation On The Level og Poverty In Sumatra Province*. Jurnal Ekonomi dan Perencanaan Pembangunan Vol.05,No.01. Universitas Bengkulu
- Firdausi, Nur T. 2010. *Proyeksi Tingkat Kemiskinan di Indonesia*. Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro
- Ghozali, Imam. 2009. *Ekonometrika*. Semarang:Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Gujarati, Damodar. 2006. *Ekonometrika Dasar*. Jakarta: Erlangga.
- Jhingan, ML. 2004. *Ekonomi Pembangunan dan Perencanaan*. Jakarta:Rajawali Press
- Juanda, Bambang. dan Junaidi. 2012. *Ekonometrika Deret Waktu Teori dan Aplikasi*. Bogor: PT Penerbit IPB Press
- Kumalasari, Merna. 2011. *Analisis Pertumbuhan Ekonomi, Angka Harapan Hidup, Angka Melek Huruf, Rata-Rata Lama Sekolah, Pengeluaran per Kapita, dan Jumlah Penduduk Terhadap Tingkat Kemiskinan di Jawa Tengah*. Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Diponegoro
- Kuncoro, Mudrajad. 2006. *Ekonomi Pembangunan Teori, Masalah dan Kebijakan. Edisi Keempat*. Yogyakarta:UPP AMP YKPN

- Kuncoro, Mudrajad. 2010. *Dasar-dasar Ekonomi Pembangunan*. Yogyakarta:UPP AMP YKPN
- Kuncoro, Sri. 2014. *Analisis Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Tingkat Pengangguran, dan Pendidikan Terhadap Tingkat Kemiskinan di Provinsi Jawa Timur Tahun 2009-2011*. Skripsi Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta
- Mankiw. 2006. *Makroekonomi Edisi Keenam*. Jakarta:Salemba Empat
- Pambudi, Reggi I. 2016. *Analisis Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Upah Minimum Regional dan Pengangguran Terhadap Kemiskinan di Provinsi Jawa Timur*. Skripsi Jurusan Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Jember
- Samuelson, Paul A. dan William D. Nordhaus. 2004. *Ilmu Makroekonomi*. Edisi Ketujuhbelas. Jakarta:PT.Media Global Edukasi
- Siregar, Hermanto. dan Dwi Wahyuniarti. 2008. *Dampak Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Penurunan Jumlah Penduduk Miskin*. Online at www.cs.unsyiah.ac.id/~frdaus/PenelusuranInformasi/tugas2/data/PROS_2008_MAK3.pdf
- Sukirno, Sadono. 2000. *Ekonomi Pembangunan Proses Masalah dan Dasar Kebijakan*. Jakarta:Bina Grafika
- Sukirno, Sadono. 2002. *Pengantar Makroekonomi Edisi Kedua*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Sukirno, Sadono. 2004. *Pengantar Teori Makroekonomi*. Jakarta:Raja Grafindo Persada
- Sumarsono, Sonny. 2003. *Ekonomi Manajemen Sumber Daya Manusia dan Ketenagakerjaan*. Jogjakarta:Graha Ilmu
- Todaro, Michael. P dan Smith C Stephen. 2004. *Pembangunan Ekonomi di Dunia Ketiga*. Jakarta:Erlangga
- Todaro, Michael. P dan Smith C Stephen. 2006. *Pembangunan Ekonomi di Dunia Ketiga*. Jakarta:Erlangga
- Todaro, Michael. P dan Smith C Stephen. 2010. *Pembangunan Ekonomi*. Jakarta:Erlangga
- Todaro, Michael. P dan Smith C Stephen. 2011. *Pembangunan Ekonomi Edisi Kesembilan*. Jakarta:Erlangga
- Undang-undang Republik Indonesia No.20 Tahun 2003 tentang pendidikan
- Widiastuti, Ari. 2010. *Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kemiskinan di Jawa Tengah Tahun 2004-2008*. Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro
- Wijayanto, Ravi D. 2010. *Analisi Pengaruh PDRB, Pendidikan dan Pengangguran Terhadap Kemiskinan di Kabupaten/Kota Jawa Tengah Tahun 2005-2008*. Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro
- Wongdesmiwati. 2009. *Pertumbuhan Ekonomi dan Pengentasan Kemiskinan di Indonesia: Analisis Ekonometrika*.
- World Bank. 2004. *Mewujudkan Pelayanan Umum bagi Masyarakat Miskin*. The World Bank, Jakarta.

Yudha, Okta RP. 2013. *Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Upah Minimum, Tingkat Pengangguran Terbuka, dan Inflasi Terhadap Kemiskinan di Indonesia Tahun 2009-2011*. Skripsi Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang